

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI ABNORMAL  
RETURN SAHAM TERHADAP KINERJA JANGKA PANJANG  
PENAWARAN UMUM PERDANA PADA PERUSAHAAN NON  
FINANSIAL YANG TERDAFTAR DI  
BEI TAHUN 2018-2022**

**SKRIPSI**

**OLEH  
PISON RIVALDO BANGUN  
19320229**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2024**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 16/5/24

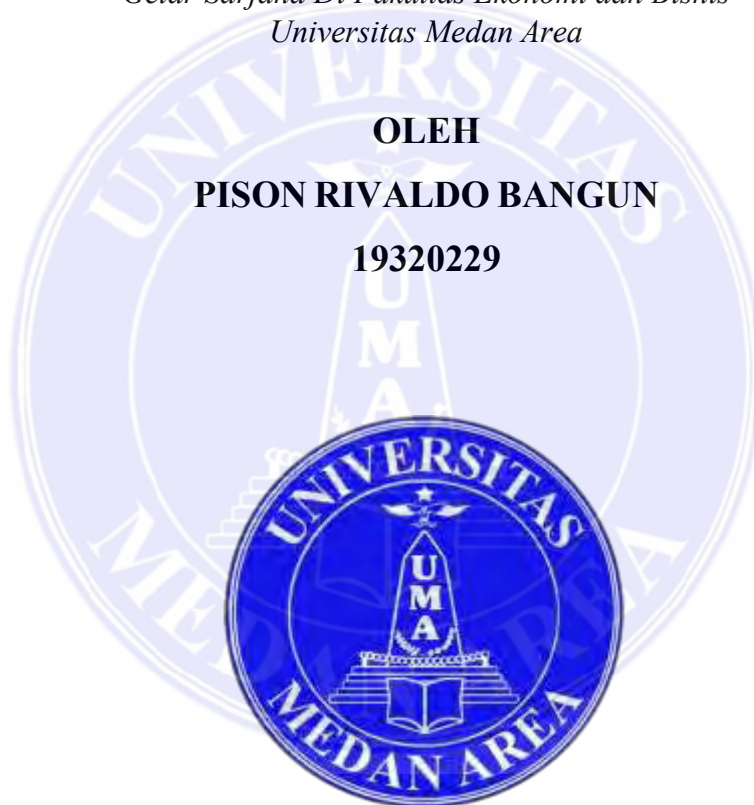
Access From (repository.uma.ac.id)16/5/24

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI ABNORMAL  
RETURN SAHAM TERHADAP KINERJA JANGKA PANJANG  
PENAWARAN UMUM PERDANA PADA PERUSAHAAN NON  
FINANSIAL YANG TERDAFTAR DI  
BEI TAHUN 2018-2022**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Di Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Medan Area*

**OLEH  
PISON RIVALDO BANGUN  
19320229**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2024**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 16/5/24

Access From (repository.uma.ac.id)16/5/24

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Analisis Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Abnormal Return Saham Terhadap Kinerja Jangka Panjang Penawaran Umum Perdana Pada Perusahaan Non Finansial Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2022

Nama : PISON RIVALDO BANGUN

NPM : 198320229

Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis / Manajemen

Disetujui Oleh

Komisi Pembimbing

Pembimbing

**(Drs. Patar Marbun, M.S.i)**  
Pembimbing

**(Drs Miftahuddin MBA)**  
Pembimbing

Mengetahui:



**Ahmad Rafiki, BBA, MMgt, Ph.D, CIMA.**  
Dekan

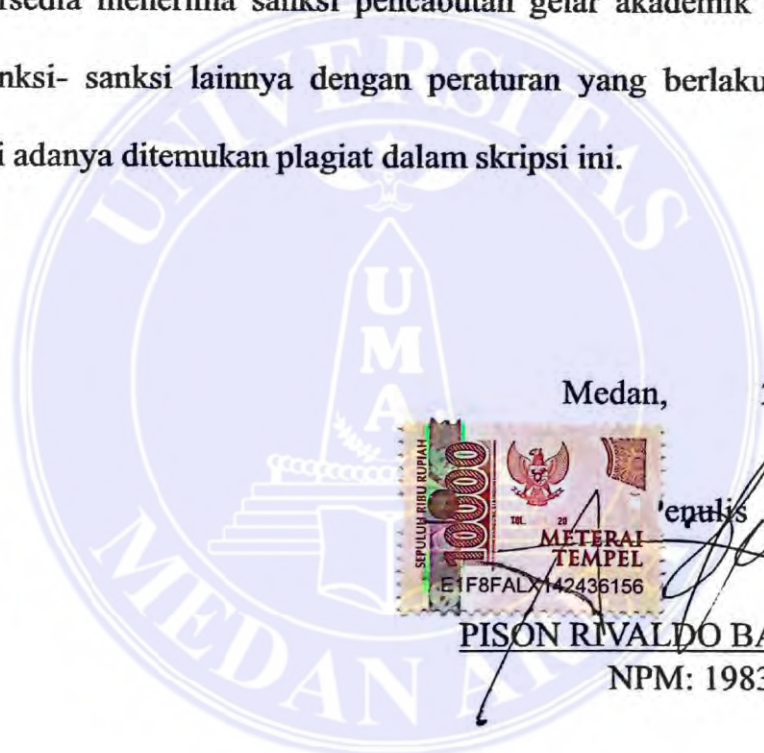
**Dr Indawati Lestari, SE, M.Si**  
Ka. Prodi Manajemen

Tanggal Lulus: 04 April 2024

### **HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS**

Saya menyatakan bahawa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain yang telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari adanya ditemukan plagiat dalam skripsi ini.



Medan, 2024



Penulis  
*[Handwritten Signature]*

**PISON RIVALDO BANGUN**  
NPM: 198320229

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

---

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Pison Rivaldo Bangun

Npm : 198320229

Program Studi : Manajemen

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royaki No Eksklusif (Non-Exclusive Royalty – Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul “ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPERNGARUHI ABNORMAL RETURN SAHAM TERHADAP KINERJA JANGKA PANJANG PENAWARAN UMUM PERNDANA PADA PERUSAHAAN NON FINANSIAL YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2018-2022” dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Dibuat di ;Medan  
; 05 April 2024  
  
**PISON RIVALDO BANGUN**  
NPM: 198320229

## RIWAYAT HIDUP



NAMA	PISON RIVALDO BANGUN
NPM	198320229
TEMPAT, TANGGAL LAHIR	PAYUNG 22 MEI 2000
NAMA ORANG TUA	
AYAH	PDT. RIDUAN BANGUN
IBU	PDT ROYANI PARDOSI
RIWAYAT PENDIDIKAN	
SMP	SMP 1 NEGERI PAYUNG
SMA/SMK	SMA 1 NEGERI TIGANDERKET
RIWAYAT STUDI UMA	-
PENGALAMAN KERJA	-
NO HP / WA	082277807965
EMAIL	<a href="mailto:pisonrivaldob@gmail.com">pisonrivaldob@gmail.com</a>

## **ABSTRACT**

*This study investigates the factors that influence the abnormal stock returns of property, real estate, and construction sector companies after on the Indonesia Stock Exchange. Independent variables include Initial Return, Money Raised, Market Return, and Size of Firm, with Abnormal Return as the dependent variable. The sample consists of seven companies during 2018-2022, selected through purposive sampling. Data analysis used multiple linear regression, and classical assumption tests were performed. The results show that Initial Return, Money Raised, Market Return, and Size of Firm partially have a positive and significant effect on Abnormal Return. Money Raised and Size of Firm have a positive but insignificant effect. The four variables explain about 51% of the variation in Abnormal Return, with the remaining 49% influenced by other factors. The implication is that these variables are important in determining the long-term stock performance of firms after 12 months of , providing valuable insights for stakeholders, regulators, and capital market practitioners.*

**Keywords: Abnormal Return, Initial Return, Money Raised, Market Return, and Size of Firm**

## ABSTRAK

Studi ini menyelidiki faktor-faktor yang memengaruhi hasil abnormal saham perusahaan sektor properti, real estate, dan konstruksi setelah di Bursa Efek Indonesia. Variabel independen meliputi Initial Return, Money Raised, Market Return, dan Size of Firm, dengan Abnormal Return sebagai variabel dependen. Sampel terdiri dari tujuh perusahaan selama 2018-2022, dipilih melalui purposive sampling. Analisis data menggunakan regresi linear berganda, dan uji asumsi klasik dilakukan. Hasil menunjukkan bahwa Initial Return, Money Raised, Market Return, dan Size of Firm secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Abnormal Return. Money Raised dan Size of Firm berpengaruh positif tetapi tidak signifikan. Keempat variabel tersebut menjelaskan sekitar 51% variasi dalam Abnormal Return, dengan 49% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Implikasinya, variabel-variabel ini penting dalam menentukan kinerja saham jangka panjang perusahaan setelah 12 bulan, memberikan wawasan berharga bagi pemangku kepentingan, regulator, dan praktisi pasar modal.

Kata kunci: *Abnormal Return, Initial Return, Money Raised, Market Return, dan Size of Firm*



## KATA PENGANTAR

Puji syukur dan terimakasih ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan hikmat kebijaksanaan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul “Analisis Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Abnormal Return Saham Terhadap Kinerja Jangka Panjang Penawaran Umum Perdana Pada Perusahaan Non Finansial Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2022.”

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area. Teristimewa kepada kedua orangtua peneliti Bapak Pdt. Riduan Bangun dan Ibu Pdt Royani Pardosi yang telah banyak berjasa dalam membesarkan dan mensupport semua kebutuhan penulis dan mendukung penulis untuk menyusun skripsi ini.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis menyadari atas keterbatasan waktu dan pengetahuan sehingga tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak tidaklah mungkin berhasil. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof Dr. Dadan Ramdan, M. Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki, BBA, MMgt, Ph.D, CIMA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Dr Indawati Lestari, SE, M.Si selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Medan Area

4. Bapak Drs. Patar Marbun, M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, saran, serta motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Drs. Miftahuddin, MBA selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan saran serta dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Ibu Khairunnisa, SM, MM selaku Dosen Sekretaris yang telah memberikan saran serta dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Kepada kedua orang tua saya yang saya sayangi Bapak Riduan Bangun dan mama tercinta Royani Pardosi yang telah memberikan dukungan dan semangat dalam mengerjakan skripsi ini.

Penulis

(Pison Rivaldo Bangun)

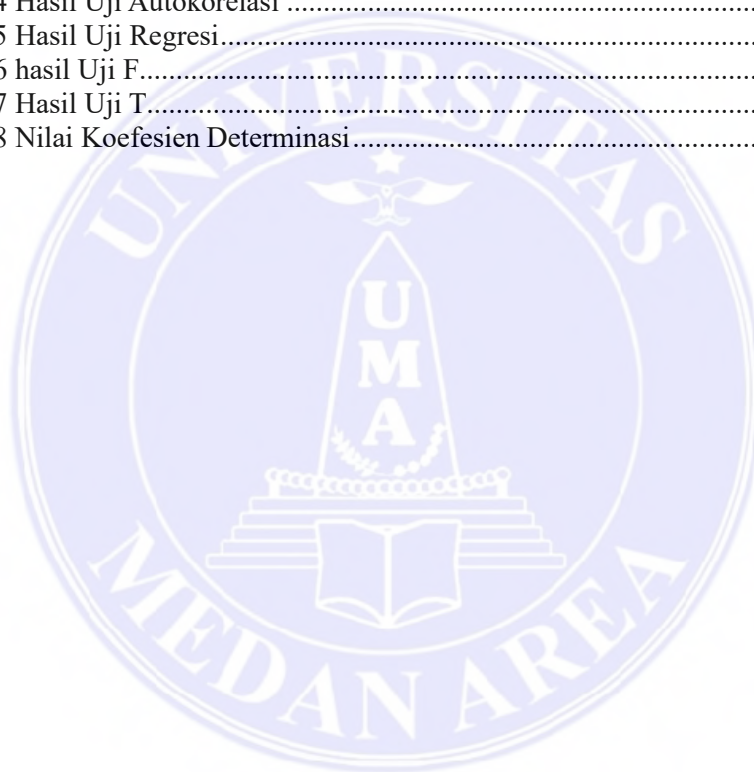
## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENRYATAAN ORISINALITAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Pertanyaan penelitian.....	8
1.4 Tujuan penelitian.....	9
1.5 Manfaat penelitian.....	9
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>11</b>
2.1 Landasan Teori.....	11
2.1.1 Theory Divergence Of Opinion.....	11
2.1.2 Theory Impresario.....	11
2.1.3 Penawaran Umum Perdana (IPO).....	12
2.1.4 Pengukuran <i>abnormal return</i> saham pada kinerja jangka panjang IPO.....	14
2.1.5 Fenomena Underperformed.....	15
2.1.6 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi <i>Abnormal Return</i> .....	16
2.2 Penelitian Terdahulu.....	20
2.3 Kerangka Konseptual.....	22
2.4 Hipotesis Penelitian.....	22
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	<b>24</b>
3.1 Jenis,Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	24
3.1.1 Jenis Penelitian.....	24
3.1.2 Tempat Penelitian.....	24
3.1.3 Waktu Penelitian.....	25
3.2 Definisi Oprasional Variabel Dan Skala Pengukuran.....	25
3.2.1 Defenisi Operasional Variabel.....	25
3.2.2 Skala Pengukuran.....	26
3.3 Sumber Data Teknik Pengumpulan Data.....	26
3.3.1 Sumber Data.....	26
3.4 Populasi Dan Sampel.....	27
3.4.1 Populasi.....	27
3.4.2 Sampel.....	27
3.5 Teknik Dan Analisa Data.....	29

3.5.1	Uji Statistik Deskriptif.....	29
3.5.2	Uji Asumsi Klasik .....	29
3.5.3	Uji Hipotesisi.....	31
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>		<b>36</b>
4.1	Hasil Penelitian.....	41
4.1.1	Gambaran BEI .....	36
4.1.2	Struktur oraganisasi.....	38
4.1.3	Visi Dan Misi BEI.....	42
4.1.4	Hasil Analisa Deskriptif .....	42
4.1.5	Pengujian Asummsi Klasik.....	44
4.1.6	Hasil Uji Regresi .....	54
4.1.7	pengujian hipotesis .....	56
4.2	Pembahasan .....	56
4.2.1	Pengaruh inttial retrun terhadap abnormal return saham	56
4.2.2	Pengaruh money raised terhadap abnormal return saham	58
4.2.3	Pengaruh market return terhadap abnomal return saham	58
4.2.4	Pengaruh Size Of Firm Terhadap Abnormal Retrun ..Saham .....	59
4.2.4	Pengaruh Inttial Return,Money raised ,Market return Size Of Firm Terhadap Abnormal Retrun Saham.....	60
<b>BAB V KSEIMPULAN DAN SARAN .....</b>		<b>62</b>
5.1	Kesimpulan.....	62
5.2	Saran.....	63
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>		<b>65</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 penelitian terdahulu.....	21
Tabel 3.1 rincian penelitian.....	26
Tabel 3.2 Definisi Operasional .....	27
Tabel 3.3 Kriteria Sampel .....	29
Tabel 3.4 Nama Nama Perusahaan Sampel .....	30
Tabel 3.5 Lima pedoman pengambilan Sampel.....	32
Tabel 4.1 Hasil Deskriptive Statistik .....	44
Tabel 4.2 Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov Test.....	46
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinerisitas.....	49
Tabel 4.4 Hasil Uji Autokorelasi .....	51
Tabel 4.5 Hasil Uji Regresi.....	52
Tabel 4.6 hasil Uji F.....	54
Tabel 4.7 Hasil Uji T.....	56
Tabel 4.8 Nilai Koefesien Determinasi.....	57



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	22
Gambar 4.1 struktur oraganisasi .....	40
Gambar 4.2 hasil Uji Normalitas (Histrogram) .....	47
Gambar 4.3 Hasil Uji Normalitas (P-P.Plot).....	48
Gambar 4.4 Hasil Uji Heteroskedastitas(Grafik Scatterplot).....	50



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabulasi Data.....	69
Lampiran 2 Hasil Output Spss... ..	76



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar belakang

Pasar modal memegang peranan penting dalam perekonomian suatu negara karena pasar modal menjalankan dua peran, pertama sebagai modal usaha bagi penyokong keuangan dan sebagai sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan modal bagi perusahaan (Zulfikar, 2016: 11). Faktanya, pasar modal telah berubah menjadi pusat operasional moneter dalam perekonomian dunia saat ini, bahkan perekonomian saat ini tidak dapat eksis tanpa pasar modal yang efisien. Selain itu, pasar modal juga dapat dimanfaatkan sebagai penanda perputaran keuangan suatu negara. Misalnya, di masa pandemi Covid-19, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di pasar modal Indonesia turun 5% karena melemahnya perekonomian masyarakat (Alfira et al., 2021: 314).

Pasar modal juga dapat berjalan sebagai delegasi. Kemampuan ini memberikan peran yang signifikan bagi pasar modal dalam mendukung perekonomian, mengingat pasar modal mengaitkan orang-orang yang membutuhkan aset dengan orang-orang yang memiliki cadangan yang melimpah. Selain itu, pasar modal dapat mendorong pembentukan porsi modal produktif, karena dengan pasar modal yang meluap-luap modal (*financial backer*) dapat memilih pilihan spekulasi yang memberikan imbal hasil terbaik. (Purbawangsa & Sri Utami, 2021: 739). Agar perusahaan dapat merasakan dan didukung oleh para penyandang dana yang mengharapkan keuntungan dari spekulasi mereka,



perusahaan yang membutuhkan dana dapat mencari subsidi elektif melalui penawaran (Febriani, 2013: 1-29). Sebuah perusahaan dalam menyelesaikan latihan fungsionalnya akan membutuhkan aset yang cukup besar untuk memenuhi pendanaan perusahaan. Perusahaan memiliki cara alternatif yang berbeda untuk memperoleh sumber subsidi, baik dari luar organisasi. Pembiayaan elektif dari dalam, pada umumnya memanfaatkan keuntungan yang dimiliki perusahaan. Sementara itu, teknik pemberian subsidi lain dari luar perusahaan dapat dari bank sebagai obligasi, berbagai jenis pendanaan atau dengan sistem kerjasama, yang sebagian besar diselesaikan dengan menjual penawaran perusahaan kepada masyarakat pada umumnya atau yang sering dikenal dengan istilah membuka diri kepada dunia melalui Penawaran Umum Perdana. Pendukung keuangan mendapatkan pengembalian dalam dua struktur, penambahan modal dan keuntungan (awal). Khususnya manfaat pada perbedaan dalam transaksi, dan keuntungan, yang merupakan pengembalian mengingat dispersi manfaat bagi investor. Mendapatkan kembali dari penambahan modal dapat memberikan pengembalian yang aneh (pengembalian yang tidak biasa) yang merupakan kekhawatiran yang signifikan bagi pendukung keuangan. Biaya perlindungan ini sudah tidak jelas karena tidak pernah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Itu diatur oleh Undang-Undang dalam pasal 70 ayat (1) Nomor 8 Tahun 1995 (OJK) tentang pasar modal yang pada pokoknya mengatur bahwa setiap pihak yang akan melakukan penawaran umum wajib menyampaikan pernyataan pendaftaran ke pada Otoritas jasa Keuangan dan pernyataan pendaftaran tersebut telah efektif. Penawaran umum perdana merupakan salah satu alternatif penting dalam perolehan

sumber dana bagi perusahaan, yang diatur dalam Peraturan Pelaksanaannya. Dana yang diperoleh dari penjualan saham perdana dapat digunakan untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan, pengembangan, serta untuk keperluan modal kerja. Investor yang berpartisipasi dalam penawaran umum perdana penting untuk memahami dengan baik tujuan penggunaan dana yang diperoleh oleh perusahaan. Tujuan umum dari hasil penawaran umum perdana meliputi ekspansi usaha, pembayaran utang, dan modal kerja, yang secara rinci terdokumentasikan dalam prospektus yang diterbitkan oleh perusahaan.

Saham merupakan bentuk investasi yang menunjukkan kepemilikan atau partisipasi seseorang atau entitas dalam sebuah perusahaan atau perseroan terbatas. Pemilik saham memiliki hak atas kepemilikan perusahaan yang terwakili dalam bentuk surat berharga, dan proporsi kepemilikan saham ditentukan oleh jumlah modal yang disertakan dalam perusahaan. Penawaran umum perdana mengemban peran penting dalam pertumbuhan ekonomi dan penciptaan lapangan kerja, meskipun sering kali penekanannya lebih pada potensi keuntungan bagi investor.

Studi oleh Ritter (1991) mengungkapkan bahwa rata-rata return saham pada penawaran umum perdana di bursa saham Amerika Serikat mencapai -29,13% setelah tiga tahun. Underperforming, yang merujuk pada kinerja saham yang lebih rendah dibandingkan dengan pasar, tampak dipengaruhi oleh volume perdagangan dan cenderung terjadi di sektor non-finansial. Pola keuntungan yang umumnya negatif ini menyoroti tingginya tingkat optimisme investor terhadap prospek jangka panjang perusahaan, yang kemudian menjadi lebih realistis seiring berjalannya waktu. Investor juga perlu memperhitungkan faktor-faktor yang mempengaruhi

kinerja jangka panjang saham. Studi oleh Bessler dan Thies (2007) menggunakan metode Buy and Hold Abnormal Return (BHAR) untuk mengevaluasi kinerja jangka panjang dari penawaran saham perdana di Jerman, dan menemukan hasil yang menunjukkan kinerja negatif setelah tiga tahun. Penelitian lain oleh Yanuarta RE dan Taqwa (2007) menemukan hasil yang berbeda, dengan kinerja positif setelah 36 bulan. Evaluasi kinerja saham dilakukan dengan membandingkan dengan benchmark yang sesuai untuk mengukur abnormal return jangka panjang.

1.66%. Bessler dan Thies (2007) juga melakukan penelitian mengenai *market value* terhadap kinerja jangka panjang memiliki BHAR -10.3% setelah 3 tahun. Penelitian lain tentang pendapatan pasar terhadap kinerja jangka panjang menghasilkan -10, 13%. Penelitian lain tentang *market value* terhadap kinerja saham jangka panjang menghasilkan nilai positif sebesar 0.020 dan penelitian ini dilakukan oleh (Teoh, dkk., 1998). Selain itu Yanuarta RE dan Taqwa (2007) juga melakukan penelitian *initial return* terhadap mempunyai koefisien -0.724 dan signifikan pada taraf 5% setelah 36 bulan. Bessler dan Thies (2007) melakukan penelitian *initial return* menghasilkan -10.6% setelah 36 bulan listing. Penelitian *initial return* berkorelasi negatif dengan kinerja jangka panjang sebesar  $-3.55E-07$  (Bararuallo, 2005). Sedangkan Alvarez dan Gonzalez (2001) melakukan penelitian tentang *initial return* menghasilkan nilai rata-rata underpricing positif yaitu dari pada kinerja jangka panjang saham di pasar modal Spanyol adalah sebesar 12.29%. Analisa keuntungan penawaran umum perdana dengan menginvestigasi kinerja jangka panjang pada penawaran umum perdana melalui faktor-faktor apa saja yang mungkin mempengaruhi dan menentukan kinerja jangka panjang.

Penelitian yang dilakukan Amin Akbar Hafizh & Fathir Ashfath (2022) dengan judul “Analisis Reaksi Pasar Modal Setelah Pengumuman *Initial Public Offering* Pada Perusahaan Yang Telah Terdaftar di BEI (Studi Kasus Pada Perusahaan *Initial Public Offering* Yang Masuk ke Dalam Papan Utama Periode 2019-2021)”

1. Pengujian kinerja saham pada periode jangka panjang akan menggunakan dua posisi harga yaitu pada saat penawaran perdana dan penutupan harga saham. Hasil dari pengujian tersebut ditemukan bahwa kinerja saham pada periode jangka panjang baik dilihat dari harga penawaran perdanadan harga penutupan saham mengalami kinerja yang positif dan *outperformed*.
2. kinerja jangka pendek dan jangka panjang pada harga penawaran perdana saham mengalami perbedaan. perbedaan kinerja saham dalam jangka pendek ataupun jangka panjang pada harga penutupan tidak terdapat perbedaan.
3. Terlihat bahwa adanya reaksi pasar dalam segi TVA (*Trading Volume Activity*). Hal tersebut dapat dilihat dari nilai TVA yang walaupun memang tidak terdapat perbedaan pada periode hari pertama dengan setahun, tetapi pada periode sebulan dengan setahun, tiga bulan dengan setahun, dan enam bulan dengan setahun mengalami perbedaan.

sedangkan penelitian yang dilakukan Saputra dan Elizabeth Sitinjak (2018) dengan judul “Pengaruh Faktor- Faktor Keuangan Dan Perilaku Herding Investor Terhadap *size of firm* Pada Penawaran Perdana Saham Perusahaan Yang Terdaftar Di Bei “mendapatkan Hasil analisis menunjukkan bahwa Rasio Likuiditas (CR), Rasio Profitabilitas (ROA), Rencana Penggunaan Dana, Reputasi Auditor, Fenomena Herding, dan Nilai Rata-rata Kurs Rupiah terhadap Dolar Amerika

Serikat memiliki pengaruh negatif terhadap ukuran perusahaan (Size of Firm) pada perusahaan yang melakukan penawaran saham perdana di Bursa Efek Indonesia. Di sisi lain, Rasio Leverage (DER) menunjukkan pengaruh positif terhadap ukuran perusahaan pada perusahaan yang melakukan penawaran saham perdana di Bursa Efek Indonesia. Namun, Rasio Aktivitas (TOTA) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ukuran perusahaan dalam konteks penawaran saham perdana di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan tinjauan latar belakang masalah yang telah dijelaskan, penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian berjudul "Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental terhadap Ukuran Perusahaan pada Penawaran Saham Perdana di Bursa Efek Indonesia Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di jelaskan, maka penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian yang berjudul".

**“Analisis Faktor – Faktor yang mempengaruhi abnormal return saham terhadap kinerja jangka panjang penawaran umum perdana pada perusahaan Non finansial yang terdaftar DI BEI pada tahun 2018-2022”**

## 1.2 Rumusan Masalah

Di Bursa Efek Indonesia, fluktuasi harga saham merupakan fenomena yang umum terjadi. Sebuah perusahaan dalam menjalankan fungsinya memerlukan aset yang substansial untuk mendanai operasionalnya. Perusahaan memiliki beberapa pilihan untuk memperoleh dana, baik dari internal maupun eksternal organisasi. Pendanaan internal biasanya memanfaatkan keuntungan yang telah diperoleh oleh perusahaan, sementara pendanaan eksternal dapat diperoleh dari lembaga keuangan seperti bank, obligasi, atau melalui kerjasama dengan pihak lain, yang seringkali dilakukan dengan menerbitkan saham

perusahaan melalui Penawaran Umum Perdana (IPO). Pihak yang menyokong keuangan akan mendapatkan pengembalian atas investasi mereka melalui peningkatan modal dan keuntungan awal

Dalam konteks pasar saham Amerika Serikat, rata-rata return saham pada penawaran umum perdana tercatat sebesar -29,13% setelah tiga tahun (Ritter, 1991). Hal ini menunjukkan bahwa fenomena underperforming umumnya terjadi di sektor non-finansial dan dipengaruhi oleh volume perdagangan. Underperforming merujuk pada kinerja saham penawaran umum perdana yang lebih rendah dibandingkan dengan pasar secara keseluruhan. Pola keuntungan yang mayoritas negatif ini mungkin menunjukkan bahwa investor sering kali terlalu optimis terhadap prospek jangka panjang perusahaan, namun menjadi lebih realistis seiring berjalannya waktu. Walaupun penawaran umum perdana mungkin dihargai secara adil di pasar primer, namun seringkali dihargai lebih tinggi pada hari pertama perdagangan, sehingga mengakibatkan keuntungan awal yang berlebihan. Kinerja saham penawaran umum perdana yang rendah sering kali terjadi pada perusahaan yang masih relatif muda dan sedang berkembang, serta pada penawaran dengan volume yang rendah.

Strategi investor dalam membeli saham sebaiknya didasarkan pada informasi yang teliti mengenai kinerja jangka panjang perusahaan yang melakukan penawaran umum perdana. Selain itu, investor juga perlu memahami faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja jangka panjang saham tersebut.

### 1.3 Pertanyaan penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dijelaskan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah indeks Benchmark memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Abnormal Return saham pada Kinerja Jangka Panjang Penawaran Umum Perdana pada Perusahaan Non Finansial yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2018-2022?
2. Apakah jumlah dana yang diperoleh (Money Raised) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Abnormal Return saham pada Kinerja Jangka Panjang Penawaran Umum Perdana pada Perusahaan Non Finansial yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2018-2022?
3. Apakah nilai pasar (Market Value) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Abnormal Return saham pada Kinerja Jangka Panjang Penawaran Umum Perdana pada Perusahaan Non Finansial yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2018-2022?
4. Apakah ukuran perusahaan (Size of Firm) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Abnormal Return saham pada Kinerja Jangka Panjang Penawaran Umum Perdana pada Perusahaan Non Finansial yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2018-2022?
5. Apakah indeks Benchmark, jumlah dana yang diperoleh (Money Raised), nilai pasar (Market Value), dan ukuran perusahaan (Size of Firm) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Abnormal Return saham pada Kinerja Jangka Panjang Penawaran Umum Perdana pada Perusahaan Non Finansial

yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2018-2022?

#### 1.4 Tujuan penelitian

1. Untuk mengetahui Apakah indeks Benchmark memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Abnormal Return saham pada Kinerja Jangka Panjang Penawaran Umum Perdana pada Perusahaan Non Finansial yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2018-2022?
2. Untuk mengetahui Apakah jumlah dana yang diperoleh (Money Raised) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Abnormal Return saham pada Kinerja Jangka Panjang Penawaran Umum Perdana pada Perusahaan Non Finansial yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2018-2022?
3. Untuk mengetahui Apakah nilai pasar (Market Value) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Abnormal Return saham pada Kinerja Jangka Panjang Penawaran Umum Perdana pada Perusahaan Non Finansial yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2018-2022?
4. Untuk mengetahui Apakah ukuran perusahaan (Size of Firm) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Abnormal Return saham pada Kinerja Jangka Panjang Penawaran Umum Perdana pada Perusahaan Non Finansial yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2018-2022?
5. Untuk mengetahui Apakah indeks Benchmark, jumlah dana yang diperoleh (Money Raised), nilai pasar (Market Value), dan ukuran perusahaan (Size of Firm) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Abnormal Return saham pada Kinerja Jangka Panjang Penawaran Umum Perdana pada



Perusahaan Non Finansial yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2018-2022?

### 1.5 Manfaat penelitian

#### 1. Bagi peneliti

Hasil penulisan ini menambah pengetahuan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi Abnormal Return saham pada kinerja jangka panjang penawaran umum perdana

#### 2. Bagi perusahaan

Diharapkan penelitian ini dijadikan acuan dalam pengambilan keputusan investasi jangka panjang saham pada penawaran umum perdana (IPO) di pasar modal.

#### 3. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penulisan ini dapat dijadikan sebagai informasi dalam menentukan keputusan investasi jangka panjang saham pada penawaran umum perdana di pasar modal

## BAB II

### TINJAUAN PUSTKA

#### 2.1 Landasan Teori

Teori-teori yang menjelaskan tentang harga saham yang mengalami *underperformed* pada kinerja jangka panjang saham sebagai berikut

##### 2.1.1 Theory Divergence Of Opinion

Miller (1997) yang menjelaskan adanya dua tipe investor yaitu investor yang optimis dan investor yang pesimis. Saham yang ditawarkan pada merupakan objek yang berisiko tinggi sehingga dalam kondisi adanya faktor ketidakpastian yang tinggi maka investor optimis yang akan membeli saham tersebut dengan harga yang tinggi dibandingkan dengan penilaian investor pesimis. Pada berjalannya waktu maka informasi yang tersedia akan semakin banyak maka perbedaan pendapat diantara para investor akan mengecil dengan konsekuensi harga akan bergerak turun menuju harga sebenarnya dalam jangka panjang dan return akan rendah

##### 2.1.2 Theory Impresario

Teori ini diterangkan oleh Shiller (1990) berpendapat bahwa merupakan subyek yang bisa diatur sehingga harga penawaran dibuat lebih rendah oleh penjamin emisi (*impresario*) untuk menciptakan *excess demand* hanya sebagai bentuk promosi suatu kejadian. Teori ini berkesimpulan bahwa saham yang memperoleh *initial return* tertinggi akan menghasilkan imbal hasil jangka panjang terendah

### 2.1.3 Penawaran Umum Perdana (IPO)

Pasar Penawaran Umum Perdana (Initial Public Offering) adalah bagian dari pasar primer, di mana perusahaan pertama kali menawarkan sahamnya kepada publik. Dalam proses ini, pemilik perusahaan serta perusahaan itu sendiri menjual saham-saham baru atau yang telah ada ke publik untuk memperoleh tambahan modal (Brigham & Houston, 2009:151). Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal menegaskan bahwa penawaran umum adalah kegiatan penawaran efek yang dilakukan oleh perusahaan emiten kepada masyarakat, sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam undang-undang pasar modal dan peraturan pelaksanaannya. Penawaran umum meliputi beberapa tahap, yaitu:

1. Periode pasar perdana, di mana efek ditawarkan kepada investor melalui agen penjual yang ditunjuk.
2. Penjatahan saham, di mana efek diperuntukkan bagi investor sesuai dengan permintaan yang ada.
3. Pencatatan efek di bursa, ketika efek tersebut resmi diperdagangkan di bursa.

Pasar Penawaran Umum Perdana adalah pasar di mana saham-saham perusahaan pertama kali ditawarkan kepada publik oleh perusahaan yang sebelumnya adalah perseroan terbatas (Bodie et al., 2006:86). Budisantoso dan Triandaru (2006:2850) menyebutkan bahwa penawaran umum adalah kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan emiten untuk menjual efek kepada masyarakat, sesuai dengan regulasi yang berlaku. Go public sering menjadi strategi untuk

mendapatkan modal yang cukup besar, yang dapat digunakan untuk ekspansi, restrukturisasi modal, dan investasi. Keuntungan dari penawaran umum antara lain:

1. Memperoleh modal dalam jumlah besar tanpa harus melalui pembayaran secara bertahap.
2. Proses go public relatif mudah dan biayanya terjangkau.
3. Mendorong perusahaan untuk menjadi lebih transparan dan mengelola secara profesional.

Untuk mendapatkan dana dari pasar modal, sebuah perusahaan dapat menerbitkan saham atau obligasi. Namun, tidak semua perusahaan memiliki akses tersebut. Hanya perusahaan yang sudah go public yang dapat menerbitkan sekuritas di pasar modal (Saftiana & Amelia, 2007:103). Ketika saham dari perusahaan tertutup pertama kali ditawarkan kepada masyarakat luas, perusahaan tersebut dikatakan telah masuk ke bursa (going public). Pasar di mana saham-saham baru tersebut ditawarkan kepada publik dikenal sebagai pasar penawaran umum perdana (initial public offering market). Fenomena ini telah menarik perhatian, terutama karena beberapa penawaran umum yang menghasilkan keuntungan spektakuler dalam waktu singkat (Brigham & Houston, 2009:404)

Van Horne dan Wachowicz (2007:343) menjelaskan bahwa jika sebuah perusahaan berhasil, pemiliknya mungkin ingin menjual saham perusahaan kepada pihak eksternal. Motivasi ini mungkin didorong oleh investor yang ingin mendapatkan keuntungan atas investasinya. Atau, pendiri perusahaan mungkin ingin menciptakan nilai dan likuiditas untuk saham mereka. Terlepas dari motivasi, pemilik dapat memutuskan untuk membawa perusahaan ke pasar publik. Namun,

ada pengecualian; beberapa perusahaan besar dan sukses memilih untuk tetap menjadi perusahaan tertutup.

Perusahaan yang menerbitkan sekuritas di pasar modal secara langsung mengumpulkan dana dari investor, menghindari proses perantara keuangan. Tujuannya adalah untuk mencegah penipuan informasi dan memberikan kepercayaan kepada para investor (Husnan & Pudjastuti, 2022:428).

#### 2.1.4 Pengukuran *abnormal return* saham pada kinerja jangka panjang IPO

Pendekatan strategi yang digunakan yaitu *buy and hold*. Metode *buy and hold abnormal return* dapat digunakan untuk mengukur kinerja saham jangka panjang serta mengatasi bias pada penelitian sebelumnya yaitu rebalancing bias, new listing bias, *survivorship bias* dan *skewness bias* (Venekamp, dkk 2006). *Buy and hold abnormal return* dapat dirumuskan sebagai berikut

$$BHAR_{it} = \frac{\{(1 + Rit_0)(1 + Rit_1) \dots (1 + Rit_T) - 1\} - \{(1 + Rmt_0)(1 + Rmt_1) \dots (1 + Rmt_T) - 1\}}{\sum T}$$

Keterangan

$BHAR_{it}$  = *Abnormal Return* saham i pada tanggal ke t

$Rit$  = *Return* sesungguhnya yang terjadi untuk saham i pada

tanggal ke t  $Rmt$  = *Return* Pasar yang terjadi pada tanggal ke t

$\sum T$  = Jumlah Periode Waktu

Menghitung *return* saham setiap periode dengan rumus:

$$Rit = \frac{pit}{pio} - 1$$

Keterangan:

$Rit$  = *Return* Saham

$Pit$  = *Harga* Saham pada saat t

$Pio$  = *Harga* saham saat penawaran

Menghitung *return* pasar setiap periode dengan rumus:

$$Rmt = \frac{pmt}{pmo} - 1$$

Keterangan:

$R_{mt}$  = Return Indeks Pasar

$P_{mt}$  = Nilai indeks pasar  
pada saat t  $P_{mo}$  = Nilai indeks  
pasar saat penawaran

### 2.1.5 Fenomena Underperformed

Tingkat keuntungan pada management investasi disebut return, suatu yang wajar ketika investor dalam menanamkan modalnya mengharapkan return tertentu atas dana yang telah diinvestasikannya. Return adalah total tingkat keuntungan yang diterima investor dalam periode pemilikan dan dinyatakan sebagai persentase dari harga pembelian investasi pada awal periode pemilikan (Francis, 2001). Pada konteks management investasi perlu dibedakan antara return yang diharapkan (*expected return*) dan return yang terjadi (*realized return*). *Expected return* merupakan tingkat return yang diantisipasi investor di masa yang akan datang, sedangkan *realized return* merupakan pendapatan sesungguhnya yang diterima dari suatu investasi dalam jangka waktu tertentu. Tingkat return yang diharapkan dan tingkat return aktual yang diperoleh investor mungkin saja berbeda, hal ini merupakan suatu risiko yang harus selalu dipertimbangkan dalam proses investasi

Rata-rata return saham penawaran umum perdana di bursa saham Amerika Serikat ditemukan sebesar -29,13% diakhir tahun ketiga setelah (Ritter, 1991).

Suatu kesimpulan bahwa fenomena underperformed dipengaruhi oleh volume perdagangan dan hanya terjadi disektor non finansial (Ritter, 1991). *Underperformed* merupakan suatu return pada saham penawaran umum perdana mempunyai kinerja yang lebih rendah dibandingkan dengan pasar. Bessler dan Thies (2007) menyatakan bahwa *year of going public* merupakan periode waktu

*Initial Public Offering* Ada variasi waktu dalam pola keuntungan, hal ini menimbulkan pertanyaan apakah perusahaan dapat memaksimalkan nilai dan jumlah dana yang didapat. Investor dalam berinvestasi mempertimbangkan hasil dan risiko, hasil yang diharapkan dari investasi akan terwujud setelah melewati jangka waktu tertentu dan selama jangka waktu tersebut terdapat risiko pada investasi yang dilakukan. Loughran dan Ritter (1995) menyatakan bahwa investasi dalam saham- saham merupakan strategi yang merugikan dalam jangka panjang, karena kinerja jangka panjang saham-saham pasca adalah rendah (*long run underperformance*). Penurunan kinerja yang terjadi dalam jangka panjang akan merugikan investor karena akan memperoleh return yang negatif. Pendekatan strategi yang digunakan yaitu *buy and hold*.

### **2.1.6 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Abnormal Return**

Fenomena *underperformed* jangka panjang terjadi pada saham di pasar modal, penurunan kinerja yang terjadi dalam jangka panjang akan merugikan investor karena akan memperoleh return yang negatif. Fenomena terjadinya *underperformed* bisa dilihat di beberapa pasar modal yang ada di dunia. Berikut faktor- faktor yang mempengaruhi abnormal return saham pada kinerja jangka panjang yaitu

#### **1. Benchmark**

Bessler dan Thies (2007) menyatakan bahwa benchmark merupakan suatu tolak ukur yang digunakan untuk menghitung *Buy and Hold Abnormal Return* (BHAR) Pasar modal terdapat banyak transaksi saham dari berbagai perusahaan yang membentuk suatu portofolio pasar. *Return* yang diperoleh investor jika melakukan investasi pada portofolio pasar dalam jangka waktu tertentu disebut

*return indeks* pasar ( $R_{mt}$ ). Yanuarta RE dan Taqwa (2007) benchmark juga digunakan raw return pasar ( $R_{mt}$ ) dengan deskripsi yang sama dengan sahamnya. Return indeks pasar dapat diukur dari indeks harga saham gabungan (IHSG) yang menggambarkan pergerakan harga saham secara keseluruhan di pasar modal. Fenomena *underperformed* dipengaruhi oleh volume perdagangan dan hanya terjadi disektor non finansial. *Return* indeks pasar dapat diukur dari indeks harga saham gabungan (IHSG) yang menggambarkan pergerakan harga saham secara keseluruhan di pasar modal. periode dengan rumus

$$RMT = \frac{pmt}{pmo} - 1$$

Keterangan

$R_{mt}$ = return indeks pasar

$P_{mt}$ = nilai indeks pasar pada saat T

$P_{mo}$ = nilai indeks pasar saat penawaran

## 2. Money Raised

Bessler dan Thies (2007) menyatakan bahwa *money raised* merupakan jumlah dana yang diperoleh dalam sebuah *Initial Public Offering* . Penawaran perdana saham perseroan terbatas bertujuan mengisi kekurangan kebutuhan dana perusahaan. Kinerja jangka panjang dari suatu bergantung pada jumlah uang (*initial proceeds*) yang meningkat dalam sebuah Miller (1997) yang menjelaskan

Bessler dan Thies (2007) menyatakan bahwa *money raised* merupakan jumlah dana yang diperoleh dalam sebuah Initial Public Offering Kinerja jangka panjang dari suatu bergantung pada jumlah uang (*initial proceeds*) yang meningkat dalam sebuah Pendapatan awal (*initial proceeds*) merupakan hasil dari perkalian antara harga penawaran umum saham dengan jumlah lembar saham yang



diterbitkan. Rumus pendapatan awal (*initial proceeds*) adalah sebagai berikut adanya dua tipe investor yaitu investor yang optimis dan investor yang pesimis. Saham yang ditawarkan pada merupakan objek yang berisiko tinggi sehingga dalam kondisi adanya factor ketidakpastian yang tinggi maka investor optimis yang akan membeli saham tersebut dengan harga yang tinggi dibandingkan dengan penilaian investor pesimis. Pada berjalannya waktu maka informasi yang tersedia akan semakin banyak maka perbedaan pendapat diantara para investor akan mengecil dengan konsekuensi harga akan bergerak turun menuju harga sebenarnya dalam jangka panjang dan return akan rendah. Ketika investor optimis membeli saham, maka *initial proceeds* yang diterima oleh perusahaan akan semakin tinggi. Bessler dan Thies (2007) menyatakan bahwa secara keseluruhan jumlah dengan hasil negatif menyediakan gambaran yang konsisten dalam jumlah yang meningkat atau bahwa yang lebih kecil menyediakan hasil yang rata-rata lebih tinggi.

Bessler dan Thies (2007) menyatakan bahwa *money raised* merupakan jumlah dana yang diperoleh dalam sebuah *Initial Public Offering* . Kinerja jangka panjang dari suatu bergantung pada jumlah uang (*initial proceeds*) yang meningkat dalam sebuah Pendapatan awal (*initial proceeds*) merupakan hasil dari perkalian antara harga penawaran umum saham dengan jumlah lembar saham yang diterbitkan. Rumus pendapatan awal (*initial proceeds*) adalah sebagai berikut

$$IP = PE \times Ss$$

Keterangan:

Vs = Nilai pasar (*market value*)

Ps = Harga pasar (*market price*)

Ss = Jumlah saham yang diterbitkan (*Outstanding price*)

### 3. Market Value

Sunariyah (2006) menyatakan bahwa nilai pasar saham (*market value*) adalah harga suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung dibursa efek. Apabila bursa efek telah tutup maka harga pasar adalah harga penutupannya (*closing price*). Untuk mendapatkan jumlah nilai pasar (*market value*) suatu saham yaitu harga pasar dikalikan dengan jumlah saham yang diterbitkan (*outstanding shares*). Bessler dan Thies (2007) menyatakan bahwa semakin besar perusahaan maka semakin negatif keuntungan abnormalnya dalam kurun waktu 3 tahun setelah . Nilai pasar (*market value*) suatu saham yaitu harga pasar dikalikan dengan jumlah saham yang diterbitkan (*outstanding shares*) (Ang, 1997). Nilai pasar dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$V_s = P_s \times S$$

Keterangan:

$V_s$  = Nilai pasar (*market value*)

$P_s$  = harga pasar (*market price*)

$S_s$  = Jumlah saham yang diterbitkan (*outstanding price*)

### 4. Size of firm

Tidak Tidak hanya dimensi ukuran perusahaan, melainkan juga masa aktif usaha, umur perusahaan, menyoroiti kemampn keberlangsungan operasional dan jumlah informasi yang dapat diperoleh publik. Umur perusahaan adalah faktor penting yang menjadi pertimbangan bagi investor dalam menempatkan modalnya. Sahoo dan Rajib (2010) menggarisbawahi bahwa umur perusahaan (*age of firm*) mencerminkan seberapa lama perusahaan telah beroperasi.

## 2.2 Penelitian Terdahulu

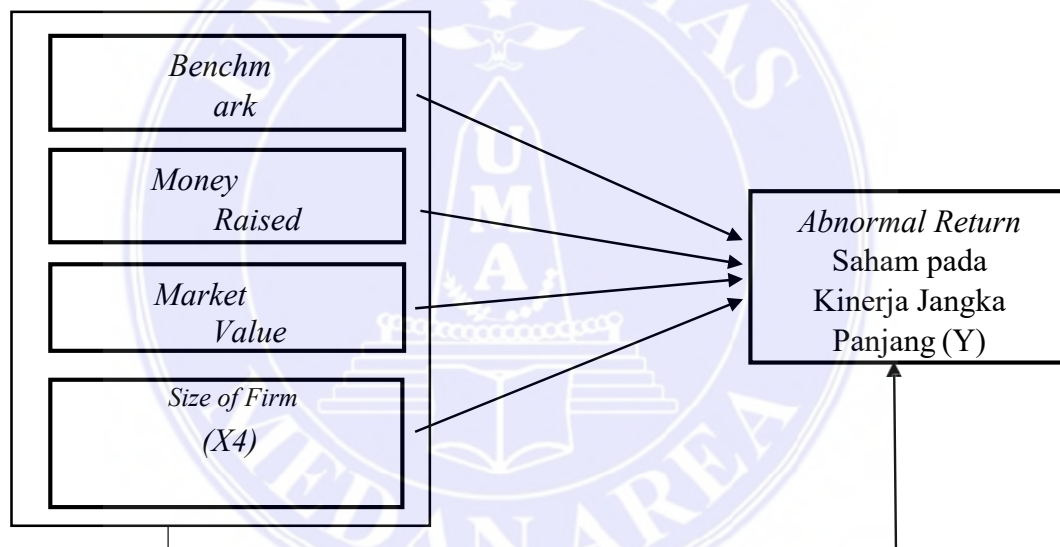
**Tabel 2.1**  
**Penelitian terdahulu**

No	Peneliti dan tahun penelitian	Judul penelitian	Hasil Penelitian
1	Antonio, Hamonangan dan Dara (2022)	Faktor yang Mempengaruhi <i>Abnormal return</i> Saham Pada Kinerja Jangka Panjang Penawaran Umum Perdana	1 Magnitude of underpricing berpengaruh terhadap <i>Abnormal return</i> ; 1 <i>Benchmark</i> tidak berpengaruh terhadap <i>Abnormal return</i> ; 2 <i>Money raised</i> berpengaruh positif terhadap <i>Abnormal return</i> ; 4) <i>Market value</i> berpengaruh terhadap <i>Abnormal return</i> ; 5) <i>Size of firm</i> berpengaruh negatif terhadap <i>Abnormal return</i> ; 6) <i>Age of firm</i> tidak berpengaruh terhadap <i>Abnormal return</i> ; 7) Secara simultan <i>Magnitude of underpricing, benchmark, money raised, market value, size of firm, dan age of firm</i> berpengaruh terhadap <i>abnormal return</i> . <i>money raised, market return, dan ukuran perusahaan</i> berpengaruh secara simultan terhadap <i>return saham ini</i>
2	Yanuarta RE dan Taqwa (2018)	Analisis Reaksi Pasar Modal Setelah Pengumuman <i>Initial Return, Initial Proceeds, Benchmark, Finance</i>	Variabel <i>initial return</i> mempunyai hubungan negatif terhadap kinerja saham jangka panjang IPO, sedangkan variabel <i>initial proceeds, benchmark, finance</i> mempunyai hubungan positif.
No	Peneliti dan tahun penelitian	Judul penelitian	1. Hasil Penelitian
3	Amin Akbar Hafizh & Fathir Ashfath (2022)	Analisis Reaksi Pasar Modal Setelah Pengumuman Initial Public Offering (IPO) Pada Perusahaan Yang Telah Terdaftar di BEI (Studi Kasus Pada Perusahaan <i>Initial Public Offering</i> Yang Masuk ke Dalam Papan Utama Periode 2019-2021)	2. Pengujian kinerja saham pada periode jangka panjang . 3. kinerja jangka pendek dan jangka panjang pada harga penawaran perdana saham mengalami perbedaan
			3. Terlihat bahwa adanya reaksi pasar dalam segi

			TVA. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai TVA yang walaupun memang tidak terdapat perbedaan pada periode hari pertama dengan setahun, tetapi pada periode sebulan dengan setahun, tiga bulan dengan setahun, dan enam bulan dengan setahun mengalami perbedaan.
4	Kharisma Dita (2013)	Faktor-Faktor Penentu Kinerja Saham Perusahaan Setelah Penawaran Umum Perdana	<i>Price earning ratio</i> dan persentase saham yang ditawarkan berpengaruh negatif terhadap kinerja saham.
5	Saputra dan Elizabeth Sitinjak (2018)	Pengaruh Faktor-Faktor Keuangan Dan Perilaku Herding Investor Terhadap Underpricing Pada Penawaran Perdana Saham Perusahaan Yang Terdaftar Di Bei	Rasio likuiditas (CR), <i>Rasio profitabilitas (ROA)</i> , Rencana Penggunaan Dana, Reputasi Auditor, Fenomena herding, Nilai rata-rata kurs rupiah terhadap dollar Amerika Serikat berpengaruh negatif terhadap Underpricing pada perusahaan yang melakukan penawaran saham perdana di Bursa Efek Indonesia. Rasio leverage (DER) Berpengaruh positif terhadap <i>Underpricing</i> pada perusahaan yang melakukan penawaran
			saham perdana di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan, Rasio aktivitas (TOTA) tidak berpengaruh terhadap <i>Underpricing</i> pada perusahaan yang melakukan penawaran saham perdana di Bursa Efek Indonesia.
6	Putri Amelia & Fajri Adrianto (2020)	Pengaruh Reputasi Underwriter, <i>Underpricing</i> , <i>Financial Leverage</i> Dan Profitabilitas Terhadap <i>Kinerja Initial Public Offering (IPO)</i>	hasil pengolahan data, nilai maksimal setiap periode yaitu 1 bulan (Y1), 3 bulan (Y2), 6 bulan (Y3) diperoleh oleh PT Kioson Komersial Indonesia Tbk dan 12 bulan (Y4) diperoleh Indah Prakasa Sentosa Tbk dan terjadi outperformance. Dengan nilai minimal

### 2.3 Kerangka Konseptual

Berdasarkan kerangka pemikiran yang didasarkan pada landasan teori dan penelitian terdahulu, variabel-variabel yang telah diidentifikasi untuk digunakan dalam penelitian ini meliputi Benchmark, Money Raised, Market Value, dan Magnitude of Underpricing. Diperkirakan bahwa variabel-variabel ini secara simultan akan memiliki pengaruh terhadap Abnormal Return saham pada kinerja jangka panjang perusahaan. Berikut adalah gambaran visual dari kerangka pemikiran ini:



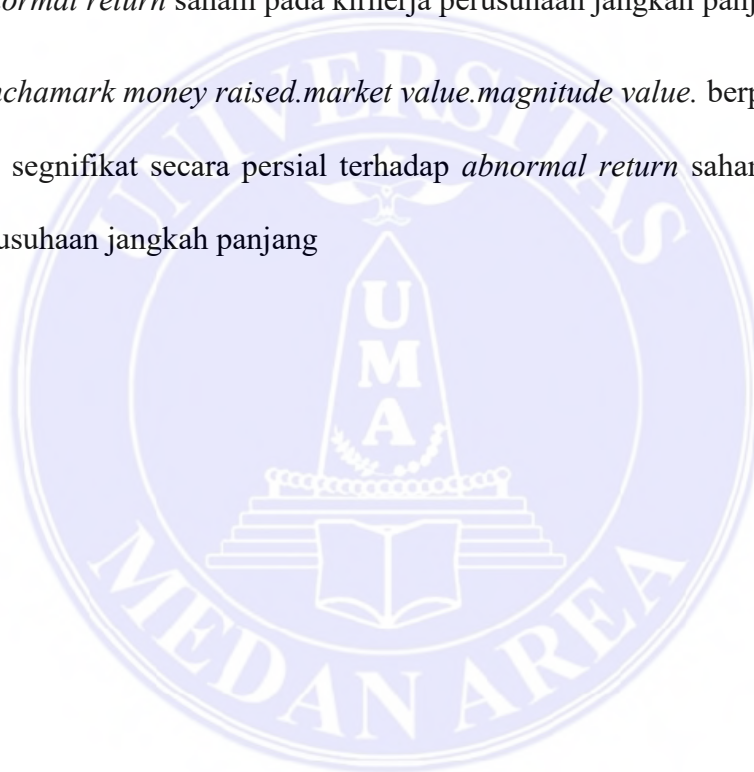
**Gambar 2.1 Kerangka Konseptual**

### 2.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian merupakan penjelasan sementara terhadap fenomena ilmiah yang perlu diuji dengan penelitian lebih lanjut. Berdasarkan penjelasan tersebut maka jawaban sementara dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

1. *Benchmark* berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap *abnormal return* saham pada kinerja perusahaan jangka panjang

2. *Money raised* berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap *abnormal return* saham pada kinerja perusahaan jangka panjang
3. *Market value* berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap *abnormal return* saham pada kinerja perusahaan jangka panjang
4. *Size of firm* berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap *abnormal return* saham pada kinerja perusahaan jangka panjang
5. *Benchmark money raised.market value.magnitude value.* berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap *abnormal return* saham pada kinerja perusahaan jangka panjang



## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Jenis, Lokasi Dan Waktu Penelitian

##### 3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Deskriptif. Dimana menurut Sugiono (2018: 86) penelitian deskriptif merupakan suatu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (*independent*) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain. Maksud dari penelitian ini ialah hanya ingin mengetahui bagaimana keadaan variabel itu sendiri tanpa ada pengaruh atau hubungan terhadap variabel lain.

Menurut Arikunto (2019: 3) penelitian deskriptif ialah penelitian yang ditujukan untuk menginvestigasi keadaan, kondisi atau hal lain yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan Teknik analisis kuantitatif. Teknik analisis kuantitatif ialah teknik analisis penelitian yang menggunakan data berupa angka dan mengacu pada perhitungan.

##### 3.1.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu dari laporan keuangan Perusahaan Non Finansial yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Laporan keuangan dapat diunduh dari situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### 3.1.3 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dimulai April 2023 sampai dengan selesai dan peneliti sangat berharap agar penelitian ini dapat selesai pada Desember 2023. Tabel rincian kegiatan proposal yang sudah terlaksana sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Rincian Penelitian**

No	Kegiatan Penelitian	2023											
		Apr	Mei	Jun	Jul	Agsts	Sept	Okt	Nov	Janu	Feb	Mei	April
1	Pengajuan Judul												
2	Pnyusunan Proposal												
3	Bimbingan Proposal												
4	Seminar Proposal												
5	Pengumpulan data												
6	Analisis Data												
7	Bimbingan Skripsi												
8	Seminar hasil												
9	Penyelesaian Skripsi												
10	Sidang meja hijau												

## 3.2 Definisi Oprasional Variabel Dan Skala Pengukuran

### 3.2.1 Defenisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan cara memberikan arti untuk mengukur variabel tersebut ( Moh Nazir 2005. Adapun definisi operasional dari penelitian ini adalah sebagai berikut :



**Table 3.2**  
**Definisi Oprasional**

No.	Variabel	Definisi	Parameter	Skala Ukur
1	<i>Abnormal Return</i> (Y)	Besarnya <i>abnormal return</i> yaitu selisih antara <i>return</i> yang sesungguhnya terjadi dengan <i>return</i> ekspektasi.	$AR_{it} = \frac{(1+R_{it})}{1+R_{mt}} - 1 \times 100\%$	Rasio
2	<i>Initial Return</i> (X <sub>1</sub> )	Selisih dari harga saham penutupan pada hari pertama di pasar sekunder dikurangi dengan harga saham perdana (IPO) dibagi dengan harga saham perdana.	$IR = \frac{P_1 - P_0}{P_0} \times 100\%$	Rasio
3	<i>Money Raised</i> (X <sub>2</sub> )	Jumlah dana yang diperoleh dalam sebuah <i>Initial Public Offering</i> (IPO)	$IP = PE \times Ss$	Rasio
4	<i>Market Return</i> (X <sub>3</sub> )	Nilai indeks pasar pada saat t dibagi dengan nilai indeks pasar saat penawaran dikurangi satu.	$R_{mt} = \frac{I_{mt}}{P_{mo}} - 1$	Rasio
5	<i>Size of Firm</i> (X <sub>4</sub> )	Besarnya skala atau ukuran dari perusahaan.	<i>Total Assets</i>	Rasio

### 3.2.2 Skala Pengukuran

Skala pengukuran dalam penelitian terdapat 4 jenis yaitu skala nominal, ordinal, interval dan rasio, sementara skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala rasio dimana menurut Sukardi (2008:95) skala pengukuran rasio merupakan skala yang memiliki sifat paling lengkap, yaitu membedakan, mengurutkan, menjumlahkan, dan mengalikan.

### 3.3 Sumber Data Teknik Pengumpulan Data

#### 3.3.1 Sumber Data

Menurut Arikunto (2019:172) menyatakan bahwa sumber data adalah tempat pengambilan data yang diperoleh untuk sebuah penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sumber data sekunder. Menurut Husein Umar (2013:42) data sekunder ialah sebuah data primer yang sudah diolah lebih lanjut dan disajikan

oleh pihak pengumpul atau pihak lain dalam bentuk tabel atau diagram. Sedangkan menurut Nur Indrianto dan Bambang Supomo (2013:143) menyatakan bahwa data sekunder adalah data penelitian yang diterima peneliti secara tidak langsung melalui sebuah mediator atau perantara. Berdasarkan penjelasan beberapa ahli mengenai sumber data sekunder diatas dapat peneliti simpulkan bahwa sumber data sekunder merupakan data yang diterima secara tidak langsung atau melalui sumber lain yang sudah tersedia sebelum peneliti melakukan penelitian berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dan dipublikasikan. Adapun sumber dari data sekunder didalam penelitian ini diperoleh dari Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.

### **3.4 Populasi Dan Sampel**

#### **3.4.1 Populasi**

Arikunto (2019) menyatakan bahwa Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian, dimana seseorang ingin melakukan penelitian maka seluruh objek yang berada didalam wilayah tersebut yang disebut sebagai populasi. Berdasarkan pendapat yang telah dikemukakan diatas maka peneliti menetapkan populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang *go public* di bursa efek Indonesia tahun 2018-2022. Dengan demikian jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 60 perusahaan, diperoleh dari situs Bursa Efek Indonesia (BEI) [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan situs web [www.sahamok.com](http://www.sahamok.com).

#### **3.4.2 Sampel**

Menurut Sugiyono (2018: 118) Sampel merupakan bagian atau wakil dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Pemilihan sampel pada

penelitian ini menggunakan purposive sampling dimana menurut Sugiyono (2018:85) *purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel berdasarkan sumber data dengan menggunakan beberapa karakteristik dan pertimbangan tertentu. Berdasarkan pendapat diatas maka peneliti telah menetapkan beberapa karakteristik tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti. Adapun kriteria sampel

**Tabel 3.3**  
**keteria sampel**

No	Kriteria Sampel	Jumlah
1	Seluruh perusahaan Properti, <i>Real Estate</i> , dan Konstruksi	16
	Bangunan yang go public di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.	21
2	Masih listing di Bursa Efek Indonesia hingga tahun 2022 dan Data harga penawaran perdana, harga penutupan, serta umlah saham yang ditawarkan tersedia.	13
3	Data harga penutupan setiap bulan selama satu tahun setelah penawaran umum perdana tersedia	10
	Total	60

Sehingga berdasarkan beberapa kriteria yang ditentukan pada Tabel 3.3 dapat diperoleh, jumlah populasi yang melakukan penawaran umum perdana periode 2018-2022 sebanyak 60 perusahaan dan sampel sarannya sebanyak 7 perusahaan Adapun nama-nama perusahaan tersebut adalah sebagai berikut

**Tabel 3.4**

**Nama Nama Perusahaan Sampel**

No.	Kode Emiten	Nama Perusahaan	Tanggal IPO
1	APLN	Agung Podomoro Land Tbk.	11 Nov 2019
2	BCIP	Bumi Citra Permai Tbk.	11 Des 2020
3	BEST	Bekasi Fajar Industrial Estate	10 Apr 2019
4	EMDE	Megapolitan Developments Tbk.	12 Jan 2021
5	GAMA	Gading Development Tbk.	11 Jul 2022
6	GWSA	Greenwood Sejahtera Tbk.	23 Des 2018
7	MTLA	Metropolitan Land Tbk.	20 Jun 2019

### 3.5 Teknik Dan Analisa Data

#### 3.5.1 Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran suatu data menjadi lebih ringkas dan mudah untuk dipahami yang dapat dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), nilai minimum, nilai maksimal dan standar deviasi pada variabel.

#### 3.5.2 Uji Asumsi Klasik

##### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengevaluasi apakah variabel terikat dan variabel bebas dalam model regresi memiliki distribusi normal. Distribusi data yang mendekati normal dianggap penting untuk keandalan model regresi. Menurut Ghozali (2013: 160), terdapat dua pendekatan untuk menilai apakah residual memiliki distribusi normal, yaitu melalui analisis grafik dan uji statistik.

Analisis grafik dilakukan dengan memeriksa histogram, yang membandingkan distribusi observasi dengan distribusi normal. Jika data tersebar secara merata di sekitar garis diagonal dan mengikuti polanya, maka dapat dikatakan bahwa regresi memenuhi asumsi normalitas. Selain itu, uji statistik sederhana dapat dilakukan dengan mengecek nilai kurtosis dan skewness dari residual, atau menggunakan uji statistik non-parametrik seperti Kolmogorov-Smirnov (K-S). Uji statistik dengan melihat nilai kurtosis mempertimbangkan jika nilai  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel, maka distribusi dianggap tidak normal. Sedangkan dalam uji K-S, hipotesis dibentuk sebagai berikut:

$H_0$ : Data residual memiliki distribusi normal

H1: Data residual tidak memiliki distribusi normal

Penelitian ini menghadapi keterbatasan sampel yang cukup kecil, sehingga pendekatan yang tepat untuk uji normalitas adalah dengan menggunakan analisis grafik dan uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S).

## 2. Uji Heteroskedesitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk mengevaluasi apakah terjadi ketidakseragaman varians dari residual antara satu pengamatan dengan pengamatan lain dalam model regresi. Jika varians residual tetap konstan dari satu pengamatan ke pengamatan lain, hal tersebut disebut sebagai homoskedastisitas; sebaliknya, jika varians berbeda-beda, maka kondisi tersebut disebut sebagai heteroskedastisitas (Ghozali 2013: 139). Model regresi yang dianggap baik adalah yang menunjukkan homoskedastisitas, atau tidak terjadi heteroskedastisitas..

## 3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengevaluasi apakah terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pada periode sebelumnya,  $t-1$ , dalam suatu model regresi linear. Keberadaan korelasi tersebut mengindikasikan adanya masalah autokorelasi, yang timbul karena observasi yang berurutan dalam waktu memiliki keterkaitan satu sama lain. Masalah ini muncul ketika residual (kesalahan pengganggu) tidak independen di antara observasi-observasi tersebut.

Pengujian autokorelasi ini menggunakan uji Durbin Watson (DW-test), yang hanya digunakan untuk mengidentifikasi autokorelasi tingkat satu (first order autocorrelation). Pengujian ini memerlukan keberadaan intercept (konstanta) dalam

model regresi dan tidak ada lagi variabel independen di antara variabel tersebut.

Hipotesis yang diuji adalah sebagai berikut:

H0: Tidak ada autokorelasi ( $r = 0$ )

HA: Terdapat autokorelasi ( $r \neq 0$ )

Menurut Ghozali (2013: 111), ada lima pedoman yang digunakan untuk mengambil keputusan mengenai keberadaan autokorelasi:

**Tabel 3.5**  
**Lima Pedoman Pengambilan Keputusan**

Hipotesis nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	<i>No decision</i>	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada korelasi negatif	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada korelasi negatif	<i>No decision</i>	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi, positif atau negatif	Tidak ditolak	$du < d < 4 - du$

#### 4. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengevaluasi apakah terdapat korelasi antara variabel independen dalam sebuah model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak menunjukkan adanya korelasi yang signifikan antara variabel independen. Multikolinieritas dapat diidentifikasi dengan melihat nilai tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF). Sebuah model dianggap mengalami multikolinieritas jika nilai tolerance kurang dari 0,10 atau VIF lebih besar dari 10.

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menilai apakah setiap variabel independen saling berkorelasi secara linear atau tidak.

##### 3.5.3 Uji Hipotesisi

Model Model regresi yang telah memenuhi asumsi-asumsi klasik akan dimanfaatkan untuk melakukan analisis data melalui pengujian hipotesis sebagai

berikut::

### 1. Uji-Signifikasi Simultan(Uji.F)

Uji F digunakan untuk mengevaluasi pengaruh bersama variabel independen terhadap variabel dependen dalam suatu persamaan regresi. Hipotesis nol yang diajukan dalam pengujian ini menyatakan bahwa semua variabel independen yang dimasukkan dalam model regresi secara bersama-sama tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen, jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka kesimpulan yang diambil adalah menolak hipotesis nol, yang mengindikasikan bahwa koefisien tersebut signifikan secara statistik. Ghozali (2013: 98) memberikan panduan sebagai berikut:

- a. Pandangan Awal (Quick Look): Jika nilai F lebih besar dari 4, maka hipotesis nol dapat ditolak pada tingkat signifikansi 5%. Dengan demikian, kita menerima hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Perbandingan dengan Nilai Tabel: Nilai F hasil perhitungan dibandingkan dengan nilai F yang tercantum dalam tabel. Jika nilai F yang dihitung lebih besar daripada nilai F pada tabel, maka hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima. Nilai probabilitas uji F dapat dilihat pada hasil output dari perangkat lunak statistik, seperti SPSS, pada kolom sig atau significance dalam tabel ANOVA.

## 2. Uji-Signifikasi.Persial (Uji-t)

Uji t digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individual terhadap variabel dependen (Ghozali, 2013: 98). Uji t menguji signifikansi konstanta dan variabel independen.

Hipotesis

H0 = Koefisien regresi tidak signifikan

H1 = Koefisien regresi signifikan

Berdasarkan probabilitas

- a. Jika probabilitas > 0,05 maka H0 diterima
- b. Jika probabilitas < 0,05 maka H0 ditolak.

Pada uji t, nilai probabilitas dapat dilihat pada hasil pengolahan dari program SPSS pada tabel *coefficients* kolom sig atau *significance*. Persamaan regresi yang akan terjadi adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + \varepsilon\varepsilon$$

dimana

Y = *Abnormal Return*

a = konstanta

X<sub>1</sub> = *Initial Return*

X<sub>2</sub> = *Money Raised*

X<sub>3</sub> = *Market Return*

X<sub>4</sub> = *Size of firm*

b<sub>1</sub> = Koefisien regresi *Initial return*

b<sub>2</sub> = Koefisien regresi *Money Raised*

b<sub>3</sub> = Koefisien regresi *Market Return*

b<sub>4</sub> = Koefisien regresi *Size of Firm*

ε = *disturbance term*

Dimana b<sub>1</sub> sampai b<sub>5</sub> adalah koefisien predictor yang diketahui dari nilai *unstandardized coefficient* b.



### 3. Pengujian Ketepatan Perkiraan Atau Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) dari hasil regresi berganda menunjukkan seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menerangkan variabel dependennya (Ghozali 2013: 97). Dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda maka masing-masing variabel *independen* yaitu *Initial Return*, *Money Raised*, *Market Return*, *Size of Firm*, dan *Age of Firm* secara parsial dan secara simultan mempengaruhi variabel dependen yaitu *abnormal return* yang dinyatakan dengan  $R^2$  untuk menyatakan koefisien determinasi variabel *independen* terhadap tingkat *abnormal return*.

Sedangkan  $R^2$  untuk menyatakan koefisien determinasi parsial variabel independen terhadap variabel dependen. Besarnya koefisien determinasi adalah 0 sampai dengan 1. Semakin mendekati nol, maka semakin kecil pula pengaruh semua variabel independen terhadap nilai variabel dependen (dengan kata lain semakin kecil kemampuan model dalam menjelaskan perubahan nilai variabel dependen). Sedangkan jika koefisien determinasi mendekati 1 maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut dalam menerangkan variasi variabel independen terhadap variabel terikat. Nilai koefisien determinasi  $R^2$  menunjukkan persentase tingkat kebenaran suatu prediksi dari pengujian regresi yang dilakukan. Namun Ghozali (2013:97) menyatakan bahwa kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan kedalam model. Setiap tambahan satu variabel independen, maka  $R^2$  pasti akan meningkat walaupun variabel tersebut tidak berpengaruh signifikan. Sehingga penggunaan nilai adjusted  $R^2$  lebih tepat digunakan untuk mengevaluasi

model regresi terbaik karena nilai adjusted  $R^2$  tidak dapat naik ataupun turun apabila satu variabel dependen ditambahkan kedalam model



## BAB V

### KSEIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diperoleh adalah

1. Nilai  $t_{hitung}$  Variabel *initial return* adalah 4.065 dan  $t_{tabel}$  bernilai 1.990 sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4.065 > 1.990$ ) dan nilai signifikat (sig) ( $0.000 < 0.05$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *initial return* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *abnormal return* (hipotesis pertama diterima)
2. Nilai  $t_{hitung}$  Variabel *money raised return* adalah 3.033 dan  $t_{tabel}$  bernilai 1.990 sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3.033 > 1.990$ ) dan nilai signifikat (sig) ( $0.003 < 0.05$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *money raised return* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *abnormal return* (hipotesis kedua diterima)
3. Nilai  $t_{hitung}$  Variabel *market return* adalah 3.222 dan  $t_{tabel}$  bernilai 1.990 sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3.222 > 1.990$ ) dan nilai signifikat (sig) ( $0.002 < 0.05$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *market return* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *abnormal return* (hipotesis tiga diterima)
4. Nilai  $t_{hitung}$  Variabel *size of firm* adalah 2.186 dan  $t_{tabel}$  bernilai 1.990 sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2.186 > 1.990$ ) dan nilai signifikat (sig) ( $0.032 < 0.05$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *size of firm* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *abnormal return* (hipotesis ke empat diterima)
5. nilai signifikansi F adalah 0,000 (lebih kecil dari 0,05) dengan nilai F-hitung

sebesar 23,170. Sedangkan nilai F-tabel yang diperoleh adalah 2,48. Dalam hal ini, nilai F-hitung lebih besar dari nilai F-tabel, dan nilai signifikansi adalah 0,00, lebih kecil dari alpha 0,05. Oleh karena itu, keputusan yang diambil adalah menolak H0 dan menerima H1. Hasil ini menunjukkan bahwa tingkat initial return (X1), money raised (X2), market return (X3), dan ukuran perusahaan (X4) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap abnormal return saham dalam kinerja jangka panjang (dalam hal ini, selama satu tahun setelah penawaran perdana) perusahaan yang melakukan penawaran umum perdana di Bursa Efek Indonesia periode 2018 hingga 2022

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka penulis merekomendasikan saran sebagai berikut:

1. Hasil rata-rata yang tidak biasa dari pengembalian perusahaan selama periode 12 bulan setelah pengumuman perdana menunjukkan adanya hasil yang tidak biasa yang berdampak positif. Untuk pertimbangan lebih lanjut, disarankan untuk melakukan analisis sektorial terhadap entitas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia guna mengidentifikasi sektor-sektor yang mengalami pertumbuhan ekonomi yang signifikan dan mampu memberikan hasil yang menguntungkan bagi para investor.
2. dalam kaitannya dengan perhitungan abnormal return, dalam penelitian ini digunakan metode market adjusted abnormal return. Namun, demi mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif, direkomendasikan untuk mengeksplorasi metode perhitungan alternatif guna memperoleh gambaran yang lebih luas

mengenai tingkat abnormal return yang terjadi. Hal ini dapat membantu dalam memahami bagaimana perbedaan metodologi perhitungan tersebut memengaruhi hasil abnormal return yang tercatat..



## DAFTAR PUSTAKA

- Abid, M. T., & Muharam, H. (2013). Analisis Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Abnormal Return Saham Pada Kinerja Jangka Panjang Penawaran Umum Perdana (IPO)(Studi Kasus pada Perusahaan Non Finansial yang Go Public di Bursa Efek Indonesia Tahun 2006-2009). *Diponegoro Journal of Management*, 151-162.
- Al Umar, A. U. A., & Savitri, A. S. N. (2020). Analisis pengaruh ROA, ROE, EPS terhadap harga saham. *Jurnal Analisa Akuntansi dan Perpajakan*, 4(1), 15-33.
- Andriyani, I., & Armereo, C. (2016). Pengaruh suku bunga, inflasi, nilai buku terhadap harga saham perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Orasi Bisnis: Jurnal Ilmiah Administrasi Niaga*, 15(1).
- Agustinus, A. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (*Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012–2015*) (Doctoral dissertation, IIB DARMAJAYA).
- Abid, M. T., & Muharam, H. (2013). Analisis Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Abnormal Return Saham Pada Kinerja Jangka Panjang Penawaran Umum Perdana (IPO)(Studi Kasus pada Perusahaan Non Finansial yang Go Public di Bursa Efek Indonesia Tahun 2006-2009). *Diponegoro Journal of Management*, 151-162.
- Ariyanti, A. I., & Suwitho, S. (2016). Pengaruh Cr, Tato, Npm Dan Roa Terhadap Return Saham. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)*, 5(4).
- Artini, D., & Seno, P. H. K. (2022). Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Dan Abnormal Return Saham Terhadap Perusahaan Pengakuisisi Sebelum Dan Sesudah Akuisisi (Studi pada Perusahaan Non Keuangan yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019). In *Seminar Nasional Akuntansi dan Manajemen PNJ* (Vol. 3).
- ASTUTI, G. D. (2009). Perbandingan Underpricing pada penawaran saham perdana perusahaan keuangan dan non-keuangan di Bursa Efek Indonesia (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Arini, R. E., & Iskandar, Y. (2022, February). The Effect of Benchmark, Money Raised, Market Value, and Magnitude of Underpricing Towards Abnormal Return Shares on the Long-Term Performance of Initial Public Offerings in Indonesia. In *International Conference on Economics, Management and Accounting (ICEMAC 2021)* (pp. 142- 151). Atlantis Press.
- Bachtiar, M. D., & Zulaikha, Z. (2015). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, dan Capital Intensity terhadap Effective Tax Rate (ETR)(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2013). *Diponegoro Journal of Accounting*, 4(4), 228-238.

- Gunawan, A. (2020). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Plastik Dan Kemasan. *Sosek: Jurnal Sosial Dan Ekonomi*, 1(1), 29-40.
- Ghozali, Imam, 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS21*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kurniawan, R. E. A. (2021). Factors Affecting Abnormal Stock Returns on Long-Term Performance Of Intial Public Offering (IFO). *Jurnal Bisnisan: Riset Bisnis dan Manajemen–Juni-September*, 3(2).
- Kadir, A., & Phang, S. B. (2012). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi net profit margin perusahaan manufaktur yang terdaftar pada bursa efek Indonesia. *Jurnal manajemen dan akuntansi*, 13(1), 1-16.
- Muzaki, M. F. (2014). Determinan underpricing dan pengaruhnya terhadap performa jangka panjang IPO di Indonesia periode 2007-2010.
- Maizola, A. (2021). *Analisis Abnormal Return Saham Sebelum Dan Sesudah Reverse Stock Split Pada Perusahaan Di BEI* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).
- Maulana, M. R. (2016). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan LQ 45 Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015. *Distribusi-Journal of Management and Business*, 4(2), 29-50
- Marietta, U., & Sampurno, D. (2013). Analisis Pengaruh Cash Ratio, Return On Assets, Growth, Firm Size, Debt to Equity Ratio Terhadap Dividend Payout Ratio:(Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2011)*Diponegoro Journal of management*, 319-329.
- Nofianti, N. (2014). Pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan dan kebijakan dividen terhadap koefisien respon laba. *Jurnal Etikonomi*, 13(2).
- Robinson, R., & Pangestuti, I. R. D. (2015). Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Stock Underperformance IPO Pada Perusahaan yang Listing Di Bursa Efek Indonesia 1998-2012. *Diponegoro Journal of Management*, 13-26.
- Rahmi, T., Wahyudi, T., & Daud, R. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsums Yang Terdaftar DiBurs Efek Indonesia. *Akuntabilitas*, 12(2), 161-180.
- Raya, C. J., & Paramita, R. S. (2020). Analisis perbedaan abnormal return dan cumulative abnormal return emiten sektor keuangan sekitar pemilu 17 April 2019. *Jurnal ilmu manajemen*, 8(3), 852-863.
- Respati, R. D., & Hadiprajitno, P. B. (2015). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran perusahaan, Tipe Industri, dan Pengungkapan Media Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun

2014). *Diponegoro Journal of Accounting*, 4(4), 338-

Putra, I. ARTIKEL B5: Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai perusahaan Pada Perusahaan LQ 45 Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015. *Distribusi*, 1(2), 27-46.

Yusniar, M. W. (2016). Kinerja Harga Saham Jangka Pendek Dan Jangka Panjang Setelah Penawaran Saham Perdana (IPO). *JWM (Jurnal Wawasan Manajemen)*, 4(3), 187-204.

Wulansari Yusniar, M., Juniar, A., Rahmawati, R., & Redawati, R. (2020). Kinerja Harga Saham Jangka Pendek dan Jangka Panjang Setelah Penawaran Harga Saham Perdana (IPO).





## LAMPIRAN 1



## UNIVERSITAS MEDAN AREA

### FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kilan No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366678, 7360158, 7364398, 7366781, Fax (061) 7366998  
Kampus II : Jl. Sei Sarayu No. 79A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax (061) 8226321  
Email : info\_medanarea@uma.ac.id Website:uma.ac.id/ekonomi.uma.ac.id email fakultas\_ekonomi@uma.ac.id

---

Nomor : 2614/ FEB /01.1/ XII /2023 22 Desember 2023  
 Lump : -  
 Perihal : Izin Research / Survey

Kepada Yth,  
**Bursa Efek Indonesia**

Dengan hormat,  
 Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara/saudari, Bapak/Ibu kepada mahasiswa kami :

Nama : PISON RIVALDO BANGUN  
 NPM : 198320229  
 Program Studi : Manajemen  
 No Hp : 082277807965  
 Email : pisonrivaldob@gmail.com  
 Judul : Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Abnormal Return Saham Terhadap Jangka Panjang Penawaran Umum Perdana Pada Perusahaan Non Finansial Yang Terdaftar Di ( BEI ) Tahun 2018-2022

Untuk diberi surat izin mengambil data pada kantor yang sedang Bapak / Ibu Pimpin selama satu bulan. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu.

Dapat kami beritahukan bahwa Research ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih,

**A.n Kaprodi**  
 Kepala Bidang Minat Bakat Dan Inovasi  
 Program Studi Manajemen



**Alfino, SE, M.Si**

**Tembusan :**

1. Wakil Rektor Bidang Akademik
2. Kepala LPPM
3. Mahasiswa ybs
4. Pertinggal

## LAMPIRAN 2



## FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00035/BEI.PSR/01-2024

Tanggal : 12 Januari 2024

Kepada Yth. : Alfifto, SE, M. Si  
Kepala Bidang Minat dan Bakat  
Dan Inovasi Program Studi Manajemen  
Universitas Medan Area

Alamat : Jalan Kolam No. 1  
Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Pison Rivaldo Bangun

NIM : 198320229

Jurusan : Akuntansi

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul “ **Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Abnormal Return Saham Terhadap Kinerja Jangka Panjang Penawaran Umum Perdana (IPO) Pada Perusahaan Non Finansial Yang Terdaftar Di (BEI) Tahun 2018- 2022**”

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagikami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.



**M. Pintor Nasution**  
Kepala Kantor

Indonesia Stock Exchange Building, Tower I 6<sup>th</sup> Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53, Jakarta 12190 – Indonesia Phone: +62215150515,

Lampiran 2

APLN	ir	mon_raised	mar_return	size	abnormal
APLN	0.12	224475000000.00	-0.01	4442200000.00	-1.83
APLN	0.12	224475000000.00	-0.09	4442200000.00	-0.93
APLN	0.12	224475000000.00	-0.07	4442200000.00	-0.51
APLN	0.12	224475000000.00	-0.02	4442200000.00	-0.01
APLN	0.12	224475000000.00	0.02	4442200000.00	0.67
APLN	0.12	224475000000.00	0.02	4442200000.00	-2.66
APLN	0.12	224475000000.00	0.04	4442200000.00	0.65
APLN	0.12	224475000000.00	0.10	4442200000.00	-0.21
APLN	0.12	224475000000.00	0.03	4442200000.00	-0.84
APLN	0.12	224475000000.00	-0.05	4442200000.00	3.00
APLN	0.12	224475000000.00	0.01	4442200000.00	0.35
BCIP	0.12	224475000000.00	-0.01	4442200000.00	-0.61
BCIP	0.52	55000000000.00	0.04	124143000.00	3.00
BCIP	0.52	55000000000.00	0.01	124143000.00	2.85
BCIP	0.52	55000000000.00	0.10	124143000.00	2.70
BCIP	0.52	55000000000.00	0.18	124143000.00	0.61
BCIP	0.52	55000000000.00	0.11	124143000.00	0.62
BCIP	0.52	55000000000.00	0.16	124143000.00	1.75
BCIP	0.52	55000000000.00	0.22	124143000.00	0.23
BCIP	0.52	55000000000.00	0.22	124143000.00	0.24
BCIP	0.52	55000000000.00	0.39	124143000.00	0.93

<b>BCIP</b>	0.52	55000000000.00	0.44	124143000.00	-0.95
<b>BCIP</b>	0.52	55000000000.00	0.40	124143000.00	-0.16
<b>BEST</b>	0.52	55000000000.00	0.47	124143000.00	-1.76
<b>BEST</b>	0.68	300050000000.00	-0.08	1643945423275.00	3.54
<b>BEST</b>	0.68	300050000000.00	-0.05	1643945423275.00	1.92
<b>BEST</b>	0.68	300050000000.00	0.00	1643945423275.00	2.65
<b>BEST</b>	0.68	300050000000.00	-0.02	1643945423275.00	3.94
<b>BEST</b>	0.68	300050000000.00	0.03	1643945423275.00	4.85
<b>BEST</b>	0.68	300050000000.00	0.04	1643945423275.00	2.16
<b>BEST</b>	0.68	300050000000.00	0.03	1643945423275.00	2.58
<b>BEST</b>	0.68	300050000000.00	0.04	1643945423275.00	1.57
<b>BEST</b>	0.68	300050000000.00	0.07	1643945423275.00	3.00
<b>BEST</b>	0.68	300050000000.00	0.16	1643945423275.00	4.27
<b>BEST</b>	0.68	300050000000.00	0.19	1643945423275.00	3.99
<b>EMDE</b>	0.68	300050000000.00	0.21	1643945423275.00	4.18
<b>EMDE</b>	-0.16	625000000000.00	-0.02	295468000000.00	-1.26
<b>EMDE</b>	-0.16	625000000000.00	0.03	295468000000.00	-0.15
<b>EMDE</b>	-0.16	625000000000.00	0.07	295468000000.00	-0.88
<b>EMDE</b>	-0.16	625000000000.00	0.08	295468000000.00	0.63
<b>EMDE</b>	-0.16	625000000000.00	0.09	295468000000.00	-1.53
<b>EMDE</b>	-0.16	625000000000.00	0.16	295468000000.00	-1.92
<b>EMDE</b>	-0.16	625000000000.00	0.08	295468000000.00	0.05
<b>EMDE</b>	-0.16	625000000000.00	0.00	295468000000.00	-1.25
<b>EMDE</b>	-0.16	625000000000.00	0.07	295468000000.00	0.11
<b>EMDE</b>	-0.16	625000000000.00	0.05	295468000000.00	-0.24
<b>EMDE</b>	-0.16	625000000000.00	0.08	295468000000.00	-0.79
<b>GAMA</b>	-0.16	625000000000.00	0.25	295468000000.00	1.85
<b>GAMA</b>	0.70	420000000000.00	0.01	1041749000000.00	1.59
<b>GAMA</b>	0.70	420000000000.00	0.06	1041749000000.00	1.25
<b>GAMA</b>	0.70	420000000000.00	0.08	1041749000000.00	2.68
<b>GAMA</b>	0.70	420000000000.00	0.06	1041749000000.00	3.40
<b>GAMA</b>	0.70	420000000000.00	0.07	1041749000000.00	3.75
<b>GAMA</b>	0.70	420000000000.00	0.19	1041749000000.00	1.35
<b>GAMA</b>	0.70	420000000000.00	0.23	1041749000000.00	2.19
<b>GAMA</b>	0.70	420000000000.00	0.25	1041749000000.00	0.74
<b>GAMA</b>	0.70	420000000000.00	0.26	1041749000000.00	0.12
<b>GAMA</b>	0.70	420000000000.00	0.20	1041749000000.00	3.78
<b>GAMA</b>	0.70	420000000000.00	0.15	1041749000000.00	2.52
<b>GWSA</b>	0.70	420000000000.00	0.04	1041749000000.00	0.20
<b>GWSA</b>	-0.18	400000000000.00	0.04	298416102751.00	-0.63
<b>GWSA</b>	-0.18	400000000000.00	0.05	298416102751.00	1.11
<b>GWSA</b>	-0.18	400000000000.00	0.09	298416102751.00	-0.51
<b>GWSA</b>	-0.18	400000000000.00	0.10	298416102751.00	0.11

<b>GWSA</b>	-0.18	400000000000.00	0.01	298416102751.00	2.12
<b>GWSA</b>	-0.18	400000000000.00	0.04	298416102751.00	0.32
<b>GWSA</b>	-0.18	400000000000.00	0.09	298416102751.00	-1.22
<b>GWSA</b>	-0.18	400000000000.00	0.07	298416102751.00	1.38
<b>GWSA</b>	-0.18	400000000000.00	0.12	298416102751.00	0.07
<b>GWSA</b>	-0.18	400000000000.00	0.15	298416102751.00	0.35
<b>GWSA</b>	-0.18	400000000000.00	0.13	298416102751.00	0.08
<b>MTLA</b>	-0.18	400000000000.00	0.14	298416102751.00	-0.24
<b>MTLA</b>	0.00	454759920000.00	0.11	1729840000.00	1.17
<b>MTLA</b>	0.00	454759920000.00	0.03	1729840000.00	0.42
<b>MTLA</b>	0.00	454759920000.00	-0.05	1729840000.00	1.44
<b>MTLA</b>	0.00	454759920000.00	0.02	1729840000.00	1.47
<b>MTLA</b>	0.00	454759920000.00	0.00	1729840000.00	0.28
<b>MTLA</b>	0.00	454759920000.00	0.02	1729840000.00	1.36
<b>MTLA</b>	0.00	454759920000.00	0.06	1729840000.00	1.05
<b>MTLA</b>	0.00	454759920000.00	0.07	1729840000.00	0.39
<b>MTLA</b>	0.00	454759920000.00	0.11	1729840000.00	0.29
<b>MTLA</b>	0.00	454759920000.00	0.12	1729840000.00	0.52
<b>MTLA</b>	0.00	454759920000.00	0.03	1729840000.00	1.33
	0.00	454759920000.00	0.06	1729840000.00	1.23

Sumber: bursa efek indonesia

## LAMPIRAN 3

## Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ir	84	-.18	.70	.2400	.35912
mon_raised	84	55000000000.00	2244750000000.00	642794274285.7145	677361763405
mar_return	84	-.09	.47	.0890	.10924
size	84	124143000.00	1643945423275.00	469410672718.0002	591719869375
abnormal	84	-2.66	4.85	.9269	1.63675
Valid N (listwise)	84				

f

Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	size, mar_return, mon_raised, ir <sup>b</sup>		. Enter

a. Dependent Variable: abnormal

b. All requested variables entered.

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.735 <sup>a</sup>	.540	.517	1.13806	1.946

a. Predictors: (Constant), size, mar\_return, mon\_raised, ir

b. Dependent Variable: abnormal

ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
-------	----------------	----	-------------	---	------

1	Regression	120.035	4	30.009	23.170	.000 <sup>b</sup>
	Residual	102.319	79	1.295		
	Total	222.354	83			

a. Dependent Variable: abnormal

b. Predictors: (Constant), size, mar\_return, mon\_raised, ir

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.953	.304		3.139	.002		
ir	2.022	.497	.444	4.065	.000	.489	2.044
mon_raised	0.00000000000066678	.000	.276	3.033	.003	.704	1.421
mar_return	4.486	1.393	.299	3.222	.002	.674	1.483
size	0.0000000000006742	.000	.244	2.186	.032	.468	2.135

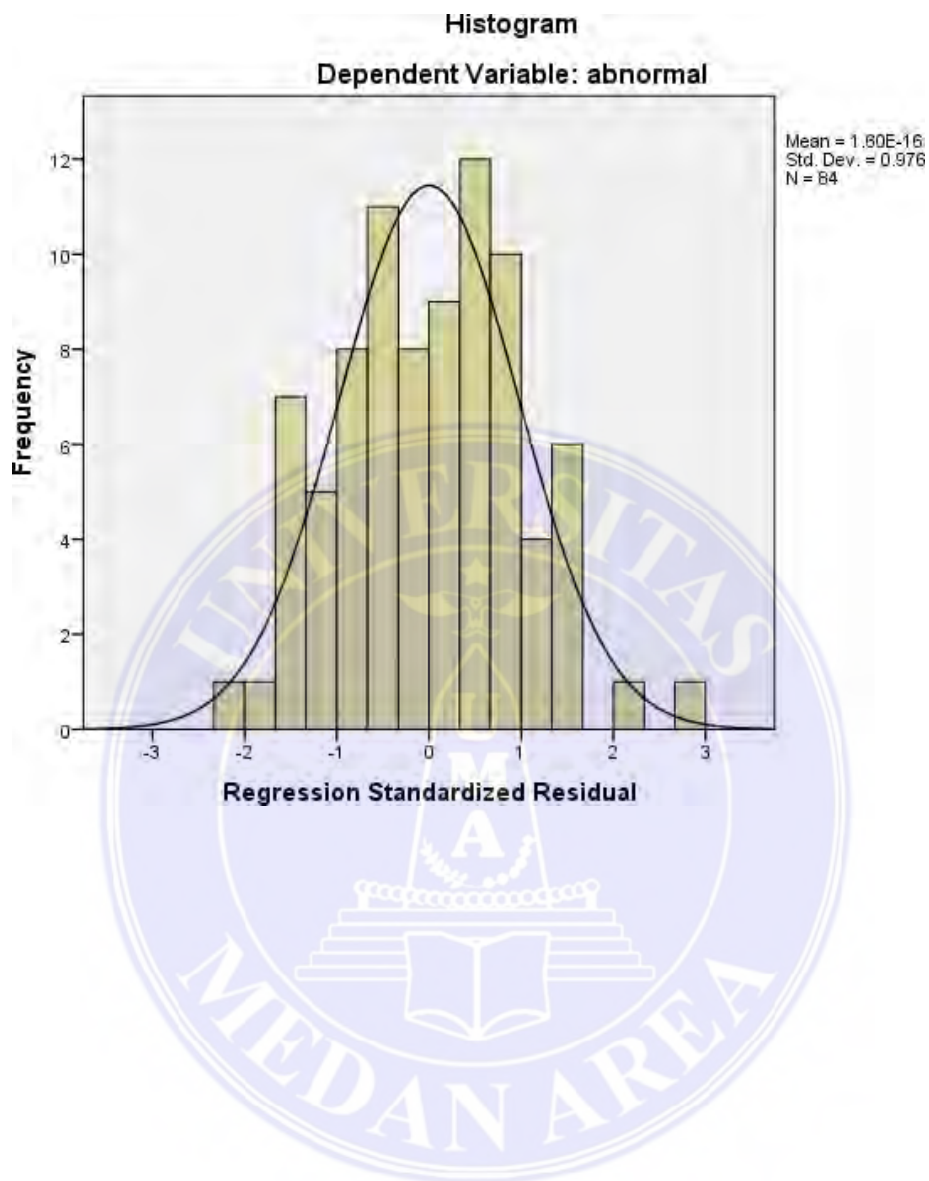
a. Dependent Variable: abreturn

#### Collinearity Diagnostics<sup>a</sup>

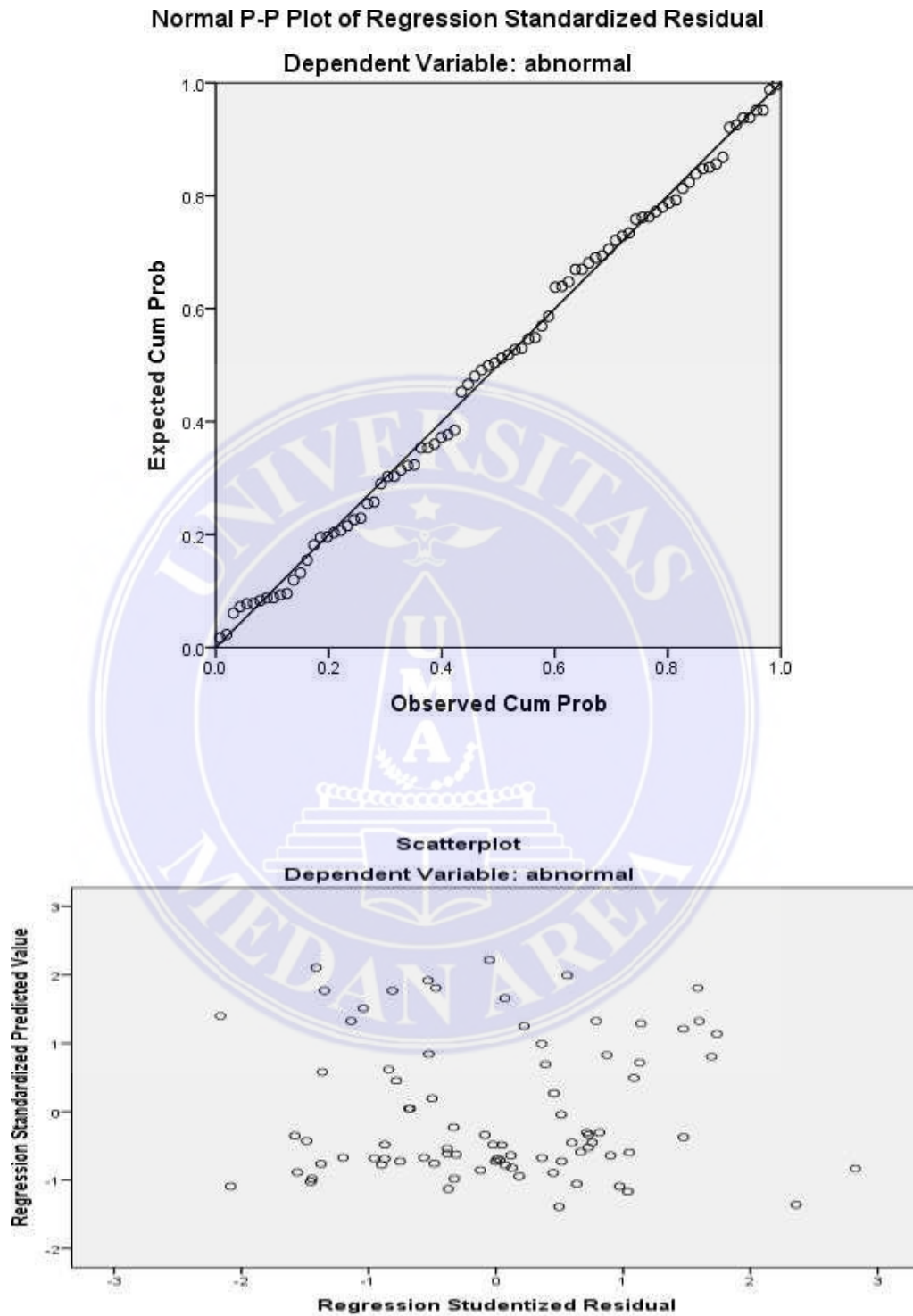
Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions				
				(Constant)	ir	mon_raised	mar_return	size
1	1	2.991	1.000	.02	.03	.01	.02	.02
	2	.994	1.735	.01	.06	.22	.01	.03
	3	.681	2.096	.00	.02	.02	.40	.10
	4	.241	3.523	.10	.70	.14	.00	.31
	5	.094	5.652	.87	.19	.60	.57	.54

a. Dependent Variable: abnormal

## Charts







## One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		84
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.11029527
Most Extreme Differences	Absolute	.047
	Positive	.047
	Negative	-.046
Test Statistic		.047
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.  
 b. Calculated from data.  
 c. Lilliefors Significance Correction.  
 d. This is a lower bound of the true significance.